

PENGARUH KELEKATAN ORANG TUA - ANAK, PENGASUHAN ORANG TUA DAN KUALITAS PERTEMANAN TERHADAP REGULASI EMOSI REMAJA AWAL

EKO WAHYUNINGRUM



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Kelekatan Orang Tua-Anak, Pengasuhan Orang Tua dan Kualitas Pertemanan Terhadap Regulasi Emosi Remaja Awal” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada IPB University.

Bogor, Agustus 2026

Eko Wahyuningrum
I2501221005



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

EKO WAHYUNINGRUM. Pengaruh Kelekatan Orang Tua-Anak, Pengasuhan Orang tua dan Kualitas Pertemanan Terhadap Regulasi Emosi Remaja Awal. Dibimbing oleh MELLY LATIFAH dan UJANG SUMARWAN.

Penelitian mengenai regulasi emosi pada remaja menjadi semakin penting seiring meningkatnya berbagai bentuk kenakalan remaja, seperti tawuran, perundungan, kekerasan, dan perilaku agresif yang banyak melibatkan remaja usia sekolah menengah pertama. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemampuan remaja dalam mengelola emosi merupakan salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap perilaku adaptif maupun maladaptif. Regulasi emosi merupakan kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi secara tepat sesuai dengan tuntutan situasi. Kemampuan ini tidak berkembang secara terpisah, tetapi dipengaruhi oleh berbagai konteks perkembangan, terutama hubungan dengan orang tua dan teman sebaya.

Attachment Theory menjelaskan bahwa hubungan emosional yang aman antara orang tua dan anak menjadi fondasi bagi perkembangan sosial dan emosional individu. Hubungan kelekatan yang aman membentuk rasa percaya, rasa aman, serta keyakinan bahwa orang tua akan memberikan dukungan ketika dibutuhkan. Kelekatan tersebut selanjutnya tercermin dalam praktik pengasuhan yang hangat, responsif, dan suportif. Seiring bertambahnya usia, khususnya pada masa remaja awal, pengaruh teman sebaya semakin meningkat sehingga kualitas hubungan pertemanan juga menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan regulasi emosi. Berdasarkan landasan teori tersebut, penelitian ini mengkaji hubungan antara kelekatan orang tua-anak, pengasuhan orang tua, kualitas pertemanan, dan regulasi emosi remaja awal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kelekatan orang tua-anak terhadap pengasuhan orang tua, kualitas pertemanan, dan regulasi emosi, menganalisis pengaruh pengasuhan orang tua terhadap kualitas pertemanan dan regulasi emosi, serta menganalisis pengaruh kualitas pertemanan terhadap regulasi emosi remaja awal.

Penelitian menggunakan desain *cross-sectional study* dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, yang dipilih karena memiliki karakteristik masyarakat urban dengan latar belakang sosial ekonomi yang heterogen serta masih menghadapi berbagai permasalahan kenakalan remaja. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *multistage probability sampling* melalui beberapa tahap, yaitu pengelompokan sekolah berdasarkan jenis sekolah (SMP negeri, SMP swasta premium, SMP swasta menengah bawah, dan Madrasah Tsanawiyah), pemilihan satu sekolah secara acak pada masing-masing strata, kemudian pemilihan responden secara acak sederhana dari siswa kelas VIII yang memenuhi kriteria inklusi. Sebanyak 224 responden mengikuti penelitian, namun setelah proses *data cleaning* diperoleh 184 responden yang memenuhi kelengkapan data untuk dianalisis.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang mengukur karakteristik keluarga, karakteristik remaja, kelekatan orang tua-anak, pengasuhan orang tua, kualitas pertemanan, dan regulasi emosi. Regulasi emosi diukur menggunakan *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang

dikembangkan oleh Gross dan John, sedangkan kualitas pertemanan diukur menggunakan *Friendship Quality Scale* dari Bukowski. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menguji model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan orang tua–anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengasuhan orang tua. Temuan ini menguatkan teori kelekatan yang menjelaskan bahwa hubungan emosional yang aman menjadi dasar terbentuknya praktik pengasuhan yang hangat, responsif, dan suportif. Kelekatan orang tua–anak juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap regulasi emosi remaja. Remaja yang memiliki hubungan emosional yang baik dengan orang tua cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengenali, mengendalikan, dan mengekspresikan emosinya secara adaptif.

Sebaliknya, kelekatan orang tua–anak tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pertemanan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas hubungan remaja dengan teman sebaya tidak secara langsung ditentukan oleh hubungan emosional dengan orang tua. Pada masa remaja awal, hubungan dengan teman sebaya berkembang melalui pengalaman sosial yang lebih luas, termasuk penerimaan sosial, kemampuan interpersonal, norma kelompok, dan proses konformitas. Oleh karena itu, kualitas pertemanan pada responden penelitian ini lebih dekat dipengaruhi oleh dinamika interaksi dengan teman sebaya dibandingkan oleh hubungan kelekatan dengan orang tua.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengasuhan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap regulasi emosi remaja. Praktik pengasuhan yang hangat, konsisten, responsif, dan memberikan dukungan emosional membantu remaja mengembangkan kemampuan mengelola emosi secara lebih adaptif. Namun demikian, pengasuhan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pertemanan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun pengasuhan membentuk berbagai kompetensi sosial, kualitas hubungan pertemanan pada masa remaja lebih banyak berkembang melalui pengalaman langsung dalam lingkungan teman sebaya. Proses konformitas terhadap kelompok, kebutuhan memperoleh penerimaan sosial, serta intensitas interaksi dengan teman sebaya diduga menjadi faktor yang lebih dekat memengaruhi kualitas hubungan pertemanan.

Selanjutnya, kualitas pertemanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap regulasi emosi remaja. Hubungan pertemanan yang ditandai oleh dukungan, kedekatan, rasa percaya, dan bantuan emosional memberikan kesempatan bagi remaja untuk belajar memahami perspektif orang lain, menyelesaikan konflik secara konstruktif, serta mengembangkan kemampuan mengelola emosi dalam berbagai situasi sosial.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa upaya meningkatkan regulasi emosi remaja perlu dilakukan secara komprehensif melalui penguatan hubungan emosional antara orang tua dan anak, peningkatan kualitas praktik pengasuhan, serta penciptaan lingkungan pertemanan yang sehat di sekolah. Program pendidikan pengasuhan (*parenting education*), pengembangan keterampilan sosial, konseling sebaya, dan program pencegahan perundungan dapat menjadi strategi yang mendukung perkembangan sosial-emosional remaja. Penelitian selanjutnya disarankan menguji variabel lain, seperti konformitas teman sebaya,

kompetensi sosial, konsep diri, atau penerimaan sosial sebagai mediator maupun moderator dalam hubungan antara keluarga, teman sebaya, dan regulasi emosi remaja.

Kata kunci: kelekatan orang tua–anak, kualitas pertemanan, pengasuhan orang tua, regulasi emosi, remaja awal

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

EKO WAHYUNINGRUM. The Influence of Parent Attachment, Parenting Style, and Friendship Quality on Early Adolescent Emotion Regulation. Supervised by MELLY LATIFAH and UJANG SUMARWAN.

Research on emotion regulation among adolescents has become increasingly important due to the rising incidence of juvenile delinquency, including school violence, bullying, physical aggression, and student brawls involving junior high school students. These phenomena indicate that adolescents' ability to regulate their emotions plays a crucial role in shaping adaptive and maladaptive behaviors. Emotion regulation refers to an individual's ability to recognize, understand, manage, and express emotions appropriately according to situational demands. This ability does not develop in isolation but is influenced by multiple developmental contexts, particularly relationships with parents and peers.

Attachment Theory explains that a secure emotional bond between parents and children serves as the foundation for children's social and emotional development. Secure attachment fosters trust, emotional security, and confidence that parents will provide support whenever needed. Such attachment is reflected in warm, responsive, and supportive parenting practices. As adolescents grow older, particularly during early adolescence, peer influence becomes increasingly prominent, making friendship quality another important determinant of emotion regulation. Based on this theoretical framework, this study examined the relationships among parent-adolescent attachment, parenting practices, friendship quality, and emotion regulation in early adolescents.

The objectives of this study were to analyze the effects of parent-adolescent attachment on parenting practices, friendship quality, and emotion regulation; to examine the effects of parenting practices on friendship quality and emotion regulation; and to investigate the influence of friendship quality on adolescents' emotion regulation.

This study employed a quantitative cross-sectional design. The research was conducted in Depok City, West Java, Indonesia, which was selected because of its urban characteristics, heterogeneous socioeconomic background, and the prevalence of adolescent behavioral problems. A multistage probability sampling technique was applied. Schools were first stratified into four categories: public junior high schools, premium private junior high schools, middle-low private junior high schools, and Islamic junior high schools (*Madrasah Tsanawiyah*). One school was randomly selected from each stratum, after which respondents were randomly selected from eighth-grade students who met the inclusion criteria. A total of 224 adolescents participated in the survey. After data cleaning, 184 complete responses were retained for statistical analysis.

Primary data were collected using structured questionnaires measuring family characteristics, adolescent characteristics, parent-adolescent attachment, parenting practices, friendship quality, and emotion regulation. Emotion regulation was assessed using the Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) developed by Gross and John, whereas friendship quality was measured using the Friendship Quality Scale (FQS) developed by Bukowski. Data were analyzed using Partial Least



Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to evaluate both the measurement model (*outer model*) and the structural model (*inner model*).

The findings revealed that parent–adolescent attachment had a positive and significant effect on parenting practices. This finding supports Attachment Theory, which posits that secure emotional bonds provide the basis for warm, responsive, and supportive parenting behaviors. Parent–adolescent attachment also exerted a positive and significant influence on adolescents' emotion regulation, indicating that adolescents who experience secure emotional relationships with their parents are more capable of recognizing, managing, and expressing their emotions adaptively.

However, parent–adolescent attachment did not significantly affect friendship quality. This finding suggests that emotional relationships with parents do not directly determine the quality of adolescents' friendships. During early adolescence, peer relationships develop through broader social experiences, including social acceptance, interpersonal competence, group norms, and conformity processes. Therefore, friendship quality in this study appeared to be more closely associated with direct peer interactions than with attachment to parents.

The study further demonstrated that parenting practices positively and significantly influenced adolescents' emotion regulation. Warm, consistent, responsive, and supportive parenting facilitated adolescents' ability to regulate their emotions effectively. Nevertheless, parenting practices did not significantly affect friendship quality. Although positive parenting contributes to the development of social competence, friendship quality during early adolescence appears to be shaped primarily by direct interactions within peer groups. Peer conformity, the need for social acceptance, and the intensity of peer interactions may play more immediate roles in determining friendship quality.

Furthermore, friendship quality had a positive and significant effect on emotion regulation. Friendships characterized by trust, emotional support, intimacy, and mutual assistance provide adolescents with opportunities to understand others' perspectives, resolve interpersonal conflicts constructively, and develop adaptive emotional regulation strategies in various social situations.

The findings imply that efforts to enhance adolescents' emotion regulation should adopt a comprehensive approach by strengthening parent–adolescent attachment, promoting positive parenting practices, and fostering supportive peer relationships within schools. Parenting education programs, social skills training, peer counseling, and anti-bullying initiatives may contribute to adolescents' social-emotional development. Future studies are recommended to examine additional variables, such as peer conformity, social competence, self-concept, and social acceptance, as potential mediating or moderating factors in the relationships among family, peer relationships, and adolescents' emotion regulation.

Keywords: emotion regulation, early adolescence, friendship quality, parent–adolescent attachment, parenting practices



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

**PENGARUH KELEKATAN ORANG TUA - ANAK,
PENGASUHAN ORANG TUA DAN KUALITAS PERTEMANAN
TERHADAP REGULASI EMOSI REMAJA AWAL**

**EKO WAHYUNINGRUM
I2501221005**

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Neti Hernawati, SP., M. Si
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Kelekatan Orang Tua-Anak, Pengasuhan Orang Tua dan Kualitas Pertemanan Terhadap Regulasi Emosi Remaja Awal

Nama : Eko Wahyuningrum
NIM : I2501221005

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :
Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si

Pembimbing 2 :
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak :
Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM
NIP. 19780228 200604 2 002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi
Manusia :
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 19781003 200912 1 003

Tanggal Ujian: 22 Juni 2026

Tanggal Lulus: 10 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Segala puji Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang dengan segala kemurahan dan rahmat terbaik-Nya telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan memampukan penulis untuk menyelesaikan seluruh rangkaian perkuliahan hingga menyelesaikan tesis yang berjudul Pengaruh Kelekatan Orang Tua-Anak, Pengasuhan Orang Tua, Kualitas Pertemanan Terhadap Regulasi Emosi Remaja Awal.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si., selaku Ketua Komisi Pembimbing, dan Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc., selaku Anggota Komisi Pembimbing, atas ketulusan, kesabaran, dan dedikasi dalam membimbing dan memberikan berbagai masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Neti Hernawati, S.P., M.Si. dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M. selaku dosen penguji atas kritik dan saran konstruktif yang telah menyempurnakan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekologi Manusia IPB University. Terima kasih juga kepada sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian atas dukungan, izin, dan kesempatan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. sehingga proses pengumpulan data dapat terlaksana dengan baik.

Penulis menyampaikan rasa cinta dan terima kasih yang mendalam kepada suami tercinta, Erwin Muchsin Ibrahim, B.Com, S.H, atas doa, dukungan, kesabaran, kepercayaan, dan pengorbanannya selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan tesis ini. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu meyakinkan bahwa penulis mampu dan layak untuk terus belajar dan berkembang. Ucapan terima kasih juga untuk anak-anakku tersayang Rakhshan Ibrahim, Jemimma Ibrahim dan Amara Ibrahim yang senantiasa menjadi sumber kebahagiaan, semangat, dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan ini. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi penguat bagi penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan penuh hormat dan kerinduan, penulis mempersembahkan rasa terima kasih kepada orang tua tercinta, (alm) Bapak H. Moedzakkir dan (almh) Ibu Hj. Sofiyatun atas kasih sayang, doa, serta nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan sejak dini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar atas doa, perhatian, dan dukungan yang tidak pernah putus.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak (IKA) IPB University atas ilmu, pengalaman, dan dukungan selama masa studi. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman IKA Angkatan 2022 atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusi dan bantuan selama proses penyusunan tesis ini. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Bogor, Agustus 2026

Eko Wahyuningrum



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Remaja Awal	7
2.2 Regulasi Emosi	8
2.3 Kelekatan Orang Tua-Anak	9
2.4 Pengasuhan Orang Tua	11
2.5 Kualitas Pertemanan	12
2.6 Hubungan Antar Variabel	13
2.7 Kerangka Pemikiran	18
METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2 Teknik Pengambilan Contoh	21
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Pengolahan dan Analisis Data	27
3.5 Definisi Operasional	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	31
4.2 Karakteristik Remaja	31
4.3 Karakteristik Orang Tua	32
4.4 Kelekatan Ibu	34
4.5 Kelekatan Ayah	36
4.6 Pengasuhan Ibu	37
4.7 Pengasuhan Ayah	39
4.8 Kualitas Pertemanan	40
4.9 Regulasi Emosi	42
4.10 Hubungan antara karakteristik remaja dan karakteristik keluarga dengan kelekatan orang tua-anak, pengasuhan orang tua, kualitas pertemanan dan regulasi emosi remaja awal	44
4.11 Analisis <i>Structural Equation Model</i> (SEM)	45
4.12 Pengujian Hipotesis Penelitian	50
4.13 Pembahasan	51
4.14 Implikasi hasil penelitian	63



	v
4.15 Keterbatasan penelitian	66
V SIMPULAN DAN SARAN	67
5. 1 Simpulan	67
5. 2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP	91



DAFTAR TABEL

1	Hasil perhitungan jumlah sampel setiap sekolah	23
2	Variabel, skala data dan kategori data	25
3	Sebaran responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan urutan kelahiran	32
4	Sebaran responden berdasarkan karakteristik orang tua menurut usia orang tua, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua	33
5	Sebaran responden berdasarkan karakteristik orang tua menurut pendapatan keluarga, jumlah anak dan besar keluarga	34
6	Sebaran responden berdasarkan kategori kelekatan ibu	35
7	Sebaran responden berdasarkan kategori dimensi kelekatan ibu	35
8	Sebaran responden berdasarkan kategori kelekatan ayah	36
9	Sebaran responden berdasarkan kategori dimensi kelekatan ayah	37
10	Sebaran responden berdasarkan kategori pengasuhan ibu penerimaan-penolakan	38
11	Nilai minimum, maksimum, rata-rata, estándar deviasi dan total indeks dimensi gaya pengasuhan ibu	38
12	Sebaran responden berdasarkan kategori pengasuhan ayah penerimaan-penolakan	39
13	Nilai minimum, maksimum, rata-rata dan stándar deviasi dan total indeks dimensi gaya pengasuhan ayah	40
14	Sebaran responden berdasarkan kategori kualitas pertemanan	40
15	Sebaran responden berdasarkan kategori dimensi kualitas pertemanan	41
16	Sebaran responden berdasarkan profil regulasi emosi strategi adaptif-maladaptif	43
17	Sebaran responden berdasarkan kategori dimensi regulasi emosi	43
18	Hubungan antara karakteristik remaja dan karakteristik keluarga dengan kelekatan ibu, kelekatan ayah, pengasuhan ibu, pengasuhan ayah, kualitas pertemanan dan regulasi emosi remaja awal	44
19	Hasil uji korelasi variabel laten	44
20	Hasil fit measures	46
21	Reliabilitas, composite reliability dan AVE	47
22	Validitas dengan loading factor setiap variabel	47
23	Hasil Uji Structural Equation Model	50
24	Dekomposisi efek faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua, kualitas pertemanan dan regulasi emosi remaja	51
25	Rekomendasi kebijakan publik menuju perkembangan regulasi emosi adaptif pada remaja awal	64



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran pengaruh kelekatan remaja-orang tua, pengasuhan orang tua, dan kualitas pertemanan terhadap regulasi emosi remaja awal	20
2	Prosedur pengambilan contoh	23
3	Model awal pengaruh kelekatan orang tua-anak, pengasuhan orang tua, kualitas pertemanan terhadap regulasi emosi remaja awal	28
4	Outer Model SEM PLS kelekatan orang tua-anak, pengasuhan orang tua, kualitas pertemanan terhadap regulasi emosi remaja awal	49

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Keterangan lolos kaji etik	81
2	Lampiran 2 Surat izin penelitian pengambilan data	82
3	Lampiran 3 Informed consent	83
4	Lampiran 4 Naskah penjelasan sebelum persetujuan dari subjek penelitian	84
5	Lampiran 5 Dokumentasi pengambilan data	86



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.